

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM ANGGOTA KOPERASI PADA KOPERASI SEJAHTERA

Rizki Iksan Gamalama, Rahmawati²

^{1,2} Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah, Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
¹rizkiiksang@gmail.com
²rhmarisma10@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang bernilai sosial. Dimana, selain untuk mencari laba, koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Koperasi semakin berkembang seiring perkembangan jaman. Sekarang sudah banyak masyarakat yang bergantung pada koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam dan koperasi simpan pinjam dijadikan wadah untuk memperoleh pinjaman uang dan melakukan simpanan dengan mudah. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bagaimana proses pendataan petugas, pendataan anggota, pendataan simpanan wajib dan simpanan awal, pendataan angsuran, dan serta pendataan angsuran penarikan dapat dilakukan secara cepat dengan pengelolaan simpan pinjam yang benar. Untuk menyelesaikan laporan pengelolaan simpan pinjam harus dengan cepat, tepat, dan akurat, peranan komputer mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kemampuan komputer yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan akurat.

Kata Kunci: Koperasi, Komputer, Simpan Pinjam

ABSTRACT

Cooperatives are socially valuable business entities. Where, in addition to seeking profit, cooperatives aim to prosper members in particular as well as the community in general. Cooperatives are increasingly developing along with the times. Now many people are dependent on cooperatives, especially savings and credit cooperatives and savings and loan cooperatives, which are used as a place to obtain money loans and make deposits easily. The results obtained from this study are how the official data collection process, member data collection, mandatory savings data collection and initial savings, installment data collection, and withdrawal installment data collection can be done quickly with the right savings and loan management. To complete the savings and loan management report must be fast, precise, and accurate, the role of the computer is absolutely necessary. This is due to the ability of computers that can help complete work more quickly, precisely, and accurately.

Keywords: Cooperatives, Computers, Savings and Loans

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi akhir-akhir ini merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk diperbincangkan dari mulai perancangan, sistem informasi sampai bagian simpan pinjam, semua tidak lepas dari keinginan yang keras untuk dapat berkembang di tengah persaingan yang ketat. Menurut Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd (2012:5) Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang

sesuai dengan kebutuhan *user*. Banyak yang menginginkan perubahan-perubahan disetiap segi, yang salah satunya perubahan di bidang teknologi, bisnis, ekonomi, sosial dan pendidikan. Kenyataan yang harus dihadapi dalam melakukan perubahan segera diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin demi tercapainya cita-cita dari instansi atau organisasi tersebut. Untuk penanganan masalah tersebut akan dibuatnya sistem informasi sehingga target yang dicapai dapat terpenuhi.

Menurut Azhar Susanto (2013:52) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut

:
“Sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.” Untuk menyelesaikan laporan pengelolaan arsip harus dengan cepat, tepat, dan akurat, peranan komputer mutlak diperlukan mengelola simpan pinjam. Menurut Hendrojogi (2012:21) koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak berkerja sama untuk memajukan ekonominya.

Jadi, sistem informasi yang baik mempunyai peranan yang penting dalam mengelola data simpan pinjam dan mempercepat proses arsip bagi pengguna dalam meningkatkan kinerja karyawan, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang informasi khususnya didalam data pengelolaan simpan pinjam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang berjalan pada Koperasi Sejahtera?
2. Bagaimana merancang, pengujian serta mengimplementasikan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sejahtera?

Tujuan penelitian yang dilakukan di Koperasi Sejahtera adalah:

1. Untuk mencari cara agar proses simpan pinjam dapat lebih cepat dan mudah.
2. Untuk mengoptimalkan pengelolaan laporan simpan pinjam pada Koperasi agar proses dapat berjalan dengan baik.
3. Untuk mengimplementasikan perangkat lunak sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Sejahtera.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *grounded (grounded research)* yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis

data dalam waktu yang bersamaan.

1. Observasi

Penulis mempelajari dan mengamati sistem komputerisasi yang terdapat di Koperasi Sejahtera serta keterkaitan antara subsistem satu dengan yang lainnya dengan meninjau tentang pengelolaan simpan pinjam anggota pada Koperasi Sejahtera tersebut, kemudian mengadakan pengamatan untuk memahami sistem berjalan terutama pada proses pengelolaan simpan pinjam guna mendapatkan kesimpulan-kesimpulan dari masalah-masalah yang bertujuan untuk perancangan sistem selanjutnya.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan penelitian dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang bertanggung jawab mengenai bagaimana proses pengelolaan simpan pinjam, aliran data, proses pengolahan data, laporan pengolahan data, dan juga sistem yang berjalan saat ini dan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data tersebut.

3. Studi Pustaka

Yakni metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan yang diajukan.

Adapun langkah-langkah pengembangan sistem yaitu:

1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan berguna untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan sebagai masukan dari suatu sistem dan untuk memperoleh data yang berhubungan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menentukan profil pengguna
- b. Menganalisa task-task yang digunakan
- c. Menganalisa data masukan
- d. Menganalisa proses yang berjalan atau proses yang digunakan
- e. Mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan pengguna

f. Mencocokkan kebutuhan tersebut dengan task

2. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi kepustakaan berdasarkan referensi dan berbagai diskusi pembahasan baik dengan dosen pembimbing maupun orang yang berkompeten pada kasus ini. Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari dan memahami dasar teori yang berhubungan dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang akan dibuat agar dapat diimplementasikan dengan kebutuhan pengguna. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan aplikasi pengolahan data ini adalah:

- Merancang database
- Merancang antarmuka
- Mengembangkan antarmuka
- Melakukan validasi terhadap antarmuka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aturan sistem pengelolaan simpan pinjams yang diusulkan pada Koperasi Sejahtera sebagai berikut :

1. Proses Pendaftaran Anggota

Masyarakat yang ingin melakukan peminjaman uang untuk modal usaha di Koperasi Sejahtera harus mendaftarkan diri terlebih dahulu menjadi anggota koperasi kepada petugas. Petugas yang menerima pendaftaran anggota baru wajib mendata semua anggota yang ada di Koperasi Sejahtera. Anggota masing-masing akan didata dan akan di simpan di file anggota.

2. Proses Simpanan Awal

Anggota baru harus melakukan simpanan awal terlebih dulu dan simpanan awal tersebut diberikan kepada petugas. Petugas yang menerima simpanan awal dari anggota Koperasi harus mendata semua simpanan awal yang ada di Koperasi Sejahtera. Simpanan awal masing-masing akan didata dan akan di simpan di file simpanan awal.

3. Proses Simpanan Wajib

Anggota melakukan simpanan wajib setiap bulannya kepada petugas Koperasi Sejahtera. Petugas mendata semua simpanan wajib yang ada di Koperasi Sejahtera. Simpanan wajib

masing-masing akan didata dan akan di simpan di file simpanan wajib.

4. Proses Penarikan Simpanan

Anggota berhak melakukan penarikan uang yang telah disimpan di Koperasi dengan mengajukan penarikan uang kepada petugas. Petugas yang menerima pengajuan penarikan simpanan wajib mendata semua data penarikan simpanan yang ada di Koperasi Sejahtera. Penarikan simpanan masing-masing akan didata dan akan di simpan di file penarikan.

5. Proses Peminjaman Uang

Anggota yang ingin melakukan peminjaman uang harus melakukan pengajuan terlebih dahulu kepada petugas. Petugas yang menerima pengajuan peminjaman dan sudah memberikan peminjaman harus mendata semua peminjaman yang sudah diberikan kepada anggota. Setiap peminjaman masing-masing akan didata dan akan di simpan di file peminjaman.

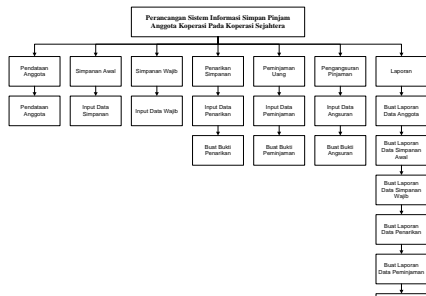
6. Proses Pengangsuran Pinjaman

Anggota yang sudah terima pinjaman, wajib melakukan pengangsuran kepada petugas tiap bulannya sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya melakukan pengajuan terlebih dahulu. Petugas yang menerima angsuran dari anggota harus mendata angsuran yang sudah diberikan oleh anggota. Setiap angsuran masing-masing akan didata dan akan di simpan di file angsuran.

7. Laporan

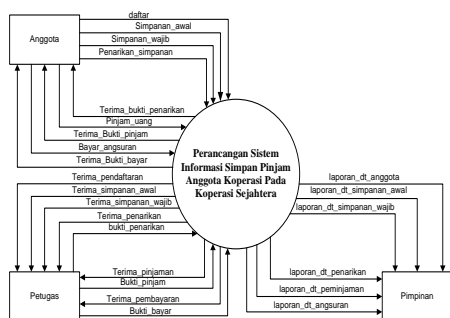
Pada setiap bulan, akan dibuatkan laporan data anggota, simpanan awal, simpanan wajib, penarikan simpanan, peminjaman uang dan laporan data angsuran. Data-data pada file anggota, simpanan awal, simpanan wajib, penarikan simpanan, peminjaman uang dan angsuran dibuatkan laporan data, untuk diketahui oleh pimpinan.

Adapun dekomposisi fungsi sistem yang diusulkan pada Koperasi Sejahtera adalah sebagai berikut:

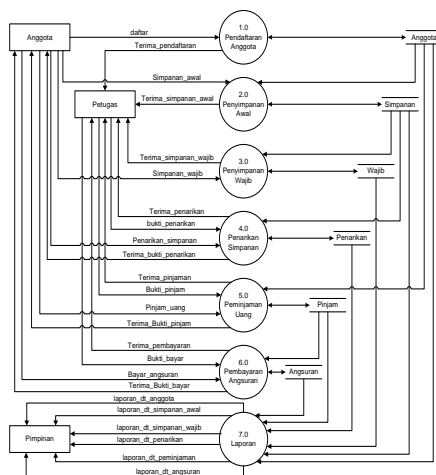


Gambar 1. Dekomposisi Fungsi Sistem

Diagram konteks yang diusulkan pada koperasi sejahtera dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Diusulkan



Gambar 3. Diagram Nol

Selanjutnya penulis membuat perancangan sistem simpan pinjam dengan menggunakan program bahasa Java dan IDE yang digunakan adalah NetBeans dan database menggunakan Xampp. Berikut ini adalah tampilan dari perancangan sistem informasi pinjam anggota koperasi pada Koperasi Sejahtera.



Gambar 4. Tampilan Menu Login

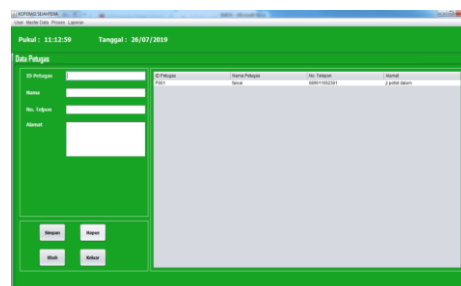
Tampilan form login ini muncul di awal saat pengoperasian aplikasi pengelolaan simpan pinjam di Koperasi Sejahtera untuk diisi oleh admin sebagai user. Masukkan *username* dan *password* yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoperasikan aplikasi pengelolaan simpan pinjam di Koperasi Sejahtera. Jika *username* dan *password* sesuai, maka akan masuk kepada tampilan Menu Utama.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama ini terdapat beberapa icon menu yang akan menampilkan form-form transaksi diantaranya adalah user, master data, proses dan laporan

1. Tampilan Form Masukan Data a. Form Petugas

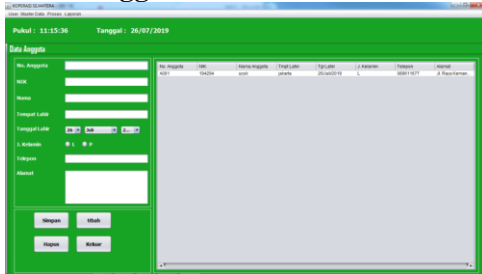


Gambar 6. Tampilan Form Petugas

Tampilan form data petugas ini, user dapat melakukan penambahan,

penyimpanan, mengubah, dan menghapus data petugas.

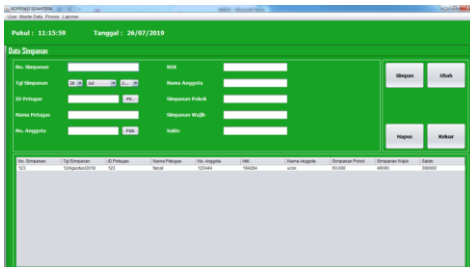
b. Form Anggota



Gambar 7. Tampilan Form Anggota

Tampilan form data anggota ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data anggota.

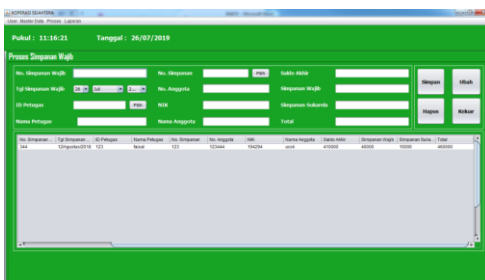
c. Form Simpanan Awal



Gambar 8. Tampilan Form Simpanan Awal

Tampilan form data simpanan awal ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data simpanan awal.

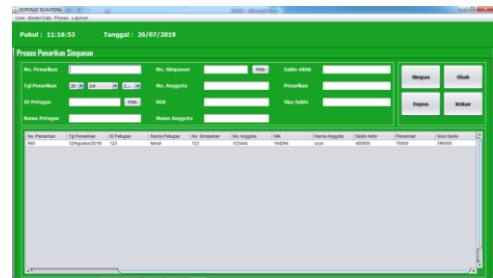
d. Form Simpanan Wajib



Gambar 9. Tampilan Form Simpanan Wajib

Tampilan form simpanan wajib ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data simpanan wajib.

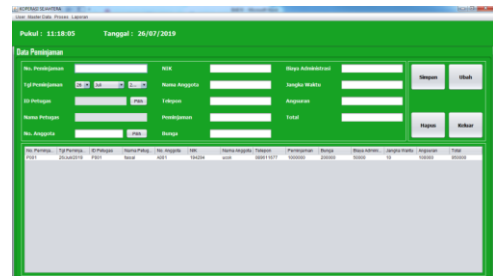
e. Form Penarikan



Gambar 10. Tampilan Form Penarikan

Tampilan form penarikan ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data penarikan.

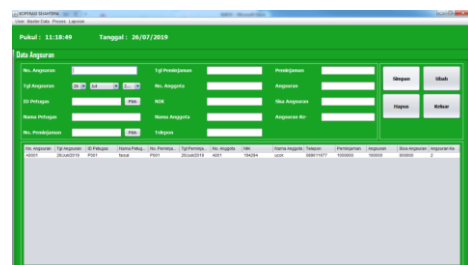
f. Form Pinjaman



Gambar 11. Tampilan Form Pinjaman

Tampilan form pinjaman ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data pinjaman.

g. Form Angsuran



Gambar 12. Tampilan Form Simpanan Wajib

Tampilan form simpanan wajib ini, user dapat melakukan penambahan, penyimpanan, mengubah, dan menghapus data simpanan wajib.

2. Tampilan Form Keluaran

a. Tampilan Laporan Data Petugas

ID Petugas	Nama Petugas	Pekerjaan	Alamat	
P001	Ismael	0386111823281	J. Jember 63400	

Ditask: Januari 26 Juli 2019
Rita Nurcahyo, S.Kom.

Gambar 13. Tampilan Laporan Data Petugas

Tampilan laporan data petugas ini berisi data-data yang ada pada tabel petugas. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data petugas pada tampilan menu utama.

b. Tampilan Laporan Data Anggota

No. Anggota	NIK	Nama Anggota	Tempat Lahir	Tgl Lahir	JK	Pekerjaan	Alamat
A001	A001	Ismael	Jember	29-Jul-2010	L	0386111877	J. Raya Nirmanggrah

Ditask: Januari 26 Juli 2019
Rita Nurcahyo, S.Kom.

Gambar 14. Tampilan Laporan Data Anggota

Tampilan laporan data anggota ini berisi data-data yang ada pada tabel anggota. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data anggota pada tampilan menu utama.

c. Tampilan Laporan Data Simpanan Awal

No. Simpanan	Tgl Simpanan	ID Petugas	Nama Petugas	No Anggota	NIK	Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan	Saldo
101	12Agustus2018	101	Ismael	03861	182328	Ismael	40000	40000	80000

Ditask: Januari 26 Juli 2019
Rita Nurcahyo, S.Kom.

Gambar 15. Tampilan Laporan Data Simpanan Awal

Tampilan laporan data simpanan awal ini berisi data-data yang ada pada tabel simpanan awal. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data simpanan awal pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

d. Tampilan Laporan Data Simpanan Wajib

No. Simpanan	Tgl Simpanan	ID Petugas	Nama Petugas	No Simpanan	No Anggota	NIK	Nama Anggota	Simpanan	Saldo
101	12Agustus2018	101	Ismael	101	03861	182328	Ismael	40000	40000

Ditask: Januari 26 Juli 2019
Rita Nurcahyo, S.Kom.

Gambar 16. Tampilan Laporan Data Simpanan Wajib

Tampilan laporan data simpanan wajib ini berisi data-data yang ada pada tabel simpanan wajib. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data simpanan wajib pada tampilan menu utama.

e. Tampilan Laporan Data Penarikan

No. Penarikan	Tgl Penarikan	ID Petugas	Nama Petugas	No Anggota	NIK	Nama Anggota	Saldo	Penarikan	Saldo
100	12Agustus2018	101	Ismael	03861	182328	Ismael	40000	10000	30000

Ditask: Januari 26 Juli 2019
Rita Nurcahyo, S.Kom.

Gambar 17. Tampilan Laporan Data Penarikan

Tampilan laporan data penarikan ini berisi data-data yang ada pada tabel penarikan. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data penarikan pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

f. Tampilan Laporan Data Pinjaman

No. Pinjaman	Tgl. Pinjaman	Nama Pinjam	No. Anggota	Sal	Nama Anggota	Tanggal	Pinjaman	Bunga	Bulan	Angsuran	Total
0001	20.04.2019	Salah	0001	10000	Salah	08.01.2017	10000	20000	0000	10000	80000

Gambar 18. Tampilan Laporan Data Pinjaman

Tampilan laporan data pinjaman ini berisi data-data yang ada pada tabel pinjaman. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data pinjaman pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

g. Tampilan Laporan Data Angsuran

No. Pinjaman	Tgl. Pinjaman	Nama Pinjam	No. Anggota	Sal	Nama Anggota	Tanggal	Pinjaman	Bunga	Bulan	Angsuran	Total
0001	20.04.2019	Salah	0001	10000	Salah	08.01.2017	10000	20000	0000	10000	80000

Gambar 18. Tampilan Laporan Data Angsuran

Tampilan laporan data angsuran ini berisi data-data yang ada pada tabel angsuran. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data angsuran pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi simpan pinjam anggota koperasi yang sedang berjalan di Koperasi Sejahtera masih sederhana, pencatatan data-data dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual dan belum efektif dalam mampu mengatasi masalah-masalah yang masih sering terjadi. Perancangan sistem informasi simpan pinjam anggota koperasi juga diharapkan bisa

membantu dan mempermudah pimpinan dan bagian yang terkait dalam pengolahan data dan pencarian data yaitu data anggota, data simpanan, data simpanan wajib, data penarikan, data pinjaman dan data angsuran, serta membantu mempermudah dalam pembuatan laporan. Serta hasil implementasi sistem yang telah dibuat dirasakan lebih efektif. Penyimpanan data-data pada media database akan mempercepat dalam pencarian data. Pada proses pembuatan laporan aplikasi ini akan sangat membantu dalam pengolahan data-data yang maksimal dan efisien dalam pembuatan laporan sehingga sangat membantu memudahkan tugas dari admin.

Sistem ini diharapkan untuk dapat dikembangkan pada pengolahan penerimaan pinjaman dan anggota baru, juga dapat mengolah keseluruhan data pinjaman disetiap cabang, sehingga dapat mencapai serta mewujudkan kinerja yang lebih baik dan maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dewi Anjani, M.Kom dan Ibu Rahmawati, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini, pihak Koperasi Sejahtera yang telah memberikan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrojogi. (2012). Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, S. D. (2012). System Analysis and Design in A Changing World. USA: Cengage Learning.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.